

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN TEMA 5 MENGHARGAI JASA PAHLAWAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN QUIZ TEAM PADA
SDN. 11 TELUK BETUNG KECAMATAN BATANG KAPAS
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dewi, Nurharmi¹, Khairul²

¹Program Studi Pendidikn Guru Sekolah Dasar

**²Program Studi Pendidikn Bahasa Inggris
FKIP Universitas Bung Hatta**

e-mail : dewi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Quiz Team* dapat meningkatkan Kreativitas siswa kelas IV dalam pembelajaran Hasil Belajar, Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan di SDN.11 Teluk Betung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang kurang variatif membuat siswa kurang kreativitas untuk belajar. Selain itu, guru juga kurang memperhatikan kebutuhan siswanya, sehingga kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran rendah, akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang berada di bawah KKM. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kreativitas siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru, dan tes hasil belajar. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan mencapai kualitas berjalan dengan baik dengan skor 85%. Disamping itu peneliti juga menemukan bahwa kreativitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan 45% pada pertemuan 1 siklus I meningkat menjadi 85% pada pertemuan 2 siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Quiz Team*. Dari kesimpulan ini, disarankan kepada guru untuk menggunakan metode *Quiz Team* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran, Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan.

Kata kunci : Kreativitas, Menghargai Jasa Pahlawan, Metode *Quiz Team*

PENDAHULUAN

Program gerakan peningkatan mutu yang dicanangkan pemerintah	melalui Departemen Pendidikan Nasional mengacu pada standar mutu pendidikan nasional. Program ini
--	---

mengupayakan guru untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi aktivitas yang menyenangkan .

Peran guru sangat penting dalam menciptakan bagaimana proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Pandelaki (2002:26) keberhasilan belajar dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran yang digariskan dapat dicapai. Secara lebih khusus dapat dilihat dari hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan evaluasi belajar pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut John Holt dalam Silberman (2007: 5) belajar semakin baik jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:

a. Mengungkapkan informasi dengan bahasa mereka sendiri

- b. Memberikan contoh-contoh
- c. Mengenalnya dalam berbagai samaran dan kondisi
- d. Melihat hubungan antara satu fakta atau gagasan dengan yang lain
- e. Menggunakannya dengan berbagai cara
- f. Memperkirakannya berapa konsekuensinya
- g. Mengungkapkan lawan atau kebalikannya

Fenomena yang ditemui pada Kelas IV SDN.11 Teluk Betung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan pengalaman mengajar peneliti. Hasil belajar siswanya sangat rendah terutama pada Tema indahny kebersamaan dari 20 orang siswa hanya 6 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau dengan kata lain 70% siswanya tidak tuntas belajar.

Banyak metode belajar-mengajar yang telah dikenal guru. Akan tetapi, bagaimana menggunakan suatu metode dengan

pendekatan keterampilan agar dapat menunjang siswa belajar kreativitas masih menjadi problem. Hal ini akan menggambarkan titik tolak dalam peninjauan diagram yang menggambarkan hubungan antara beberapa metode yang dianggap cukup penting dalam pengaturan cara belajar.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya (Baharuddin,H,2007:11). Belajar merupakan suatu perubahan pada

sikap dan tingkah laku yang lebih baik, tetapi terkadang memungkinkan manusia untuk mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk.

Pengertian Pembelajaran

Menurut piaget dalam teori belajar Ratna Wilis (1988) pembelajaran adalah mengkaji gagasan,mendiskusikan gagasan,memecahkan masalah, mengambil kesimpulan dan menerapkan apa yang dipelajari dengan semangat dan menyenangkan.Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan dalam proses pembelajaran, baik interaksinya sesama peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran.

Hakekat Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim memadukan informasi yang nampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau ide-ide yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dan orisinal dalam berpikir (Munandar, 1999).

Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif.

Kreativitas dapat diidentifikasi (ditemukan) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2009).

Metode Pembelajaran kreatif Tipe Quiz Team

Model ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan..

Dalvi (2006:53) menyatakan bahwa “Tipe *Quiz Team* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab”.

Silberman dalam Dalvi (2006:70) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Quiz Team* adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa kedalam 3 kelompok yaitu A,B,dan C
3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pembelajaran kemudian mulai penyampaian materi maksimal 10 menit`
4. Setelah, penyampaian, mitalah kepada kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab , lemparkan kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pembelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok

penanya.lakukan seperti proses untuk seperti proses kelompok A.

8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

Kelebihan dan Kelemahan Model

Pembelajaran Kreatif Tipe Quiz

Team

dari pembahasan mengenai dapat temukan banyak kelebihan dari konsep *Metode Quiz Team* itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Melatih siswa untuk membuat kuis secara baik

3. Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing
5. memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar
6. memperjelas rangkaian materi karena di akhir pelajaran guru menjelaskan semua rangkaian pertanyaan yang di anggap perlu untuk di bahas.

Namun tidak sedikit pula ditemukan beberapa kelemahan dari pembelajaran *Quiz Team* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa
- 2.Siswa tidak tahu apa yang di tanyakan kepada guru

3. Pertanyaan yang di buat adakalanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2004:1.4), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Menurut Sanjaya (2012:25-26), “secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas”.

Prosedur Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan

Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:

1. Rencana

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada prasiklus dimana di jumpai rendahnya hasil belajar siswa sehari-hari sehingga kurang membangkitkan kreativitas belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah dan latihan.

Maka dari permasalahan tersebut diupayakan perbaikan pembelajaran dengan

melakukan Metode *Quiz Team* dalam pembelajaran Tema 5 Menghargai jasa pahlawan sehingga siswa terlibat dan dapat membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar.

2. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dalam upaya perbaikan pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran dan masukan dari teman sejawat yang berasal dari hasil observasinya terhadap pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Perbaikan Pembelajaran adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran sebaik mungkin
2. Menggunakan alat bantu yang relevan
3. Menggunakan metoda yang bervariasi

4. Merubah cara penyajian
5. Menyampaikan informasi yang jelas dan rinci
6. Melibatkan siswa dalam pembelajaran

3. Pengamatan

Teman sejawat yang melakukan pengamatan menggunakan format pengamatan yang berisikan butir-butir pernyataan yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, seperti penggunaan metode, pengelolaan kelas membuka dan menutup pelajaran dan lainnya.

4. Refleksi

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan yang difokuskan pada perbaikan metode pembelajaran Tema 5 Menghargai jasa pahlawan dari sebelumnya guru lebih

banyak menggunakan metode ceramah yang berakibat kurangnya kreativitas dan keterlibatan siswa maka dengan penggunaan metode *Quiz Team* dengan contoh-contoh yang real siswa lebih banyak terlibat dan berkeaktivitas untuk mengikuti pembelajaran

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil bila indikator keberhasilan tercapai pada pertemuan ke dua siklus dua. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian

ini adalah sebagai berikut:

1. Persentase siswa yang kreatif menjawab pertanyaan meningkat mencapai rata-raa 78,33% dari setiap pertemuan.
2. Persentase siswa yang kreatif bertanya meningkat mencapai rata-rata 70% dari setiap pertemuan.

3. Persentase siswa yang kreatif menyimpulkan materi pembelajaran meningkat mencapai rata-rata 76,66% dari setiap pertemuan.
4. Persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai sama atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 45% menjadi 80%.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian prasiklus ditemui hasil yang masih kurang memuaskan dan jauh dari apa yang diharapkan dalam ketuntasan belajar, Untuk menindak lanjuti hal tersebut maka dilakukan perbaikan pembelajaran I

Siklus I

Kreativitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan kreativitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 . Persentase Kreativitas Belajar siswa dalam Pembelajaran Tema 5 dengan menggunakan metode Quiz Team Siklus I.

N O	Pertemuan	INDIKATOR KREATIVITAS SISWA SIKLUS I						K E masih
		Menjawab pertanyaan		bertanya		Membuat kesimpulan		
		N	%	N	%	N	%	
1	I	9	45%	10	50%	12	60%	
2	II	11	55%	11	55%	12	60%	
3	III	12	60%	11	55%	13	65%	
TOTAL JUMLAH			160		160		185	
RATA-RATA			53,33		53,33		61,66	
		Mengalami kenaikan		Mengalami kenaikan		Mengalami kenaikan		

terlihat pada indikator kreativitas siswa yaitu siswa menjawab pertanyaan, bertanya dan siswa

menyimpulkan materi pelajaran masih dalam kategori kurang dan belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%.

Siklus II

Kreativitas Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir siklus diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Quiz Team pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2 . Capaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN NO 11 Teluk Betung Siklus 1

No	Indikator Kreativitas Siswa	Rata-rata KKM		keterangan
		Tuntas	Tidak tuntas	
1	Siswa Tuntas dan tidak tuntas	9 atau (45%)	11 atau (55%)	Masih banyak di bawah KKM

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi pada siklus I dapat dilihat dari kreativitas belajar siswa masih dalam kategori kurang. Ini

Hasil pengamatan Kreativitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. Persentase kreativitas Belajar siswa dalam Pembelajaran Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan dengan menggunakan Metode Quiz Team Siklus II.

N O	Pertemuan	INDIKATOR KREATIVITAS SISWA SIKLUS II						KET
		Menjawab pertanyaan		bertanya		Membuat kesimpulan		
		N	%	N	%	N	%	
1	I	13	65%	12	60%	15	75%	
2	II	17	85%	14	70%	15	75%	
3	III	17	85%	16	80%	16	80%	
TOTAL JUMLAH			235		210		230	
RATA-RATA			78,33 %		70%		76,66 %	
		Mengalami kenaikan		Mengalami kenaikan		Mengalami kenaikan		

Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. Capaian Hasil Belajar siswa kelas IV SDN NO 11 Teluk Betung pada Siklus II

N	Indikator	Rata-rata KKM	keterangan
---	-----------	---------------	------------

o	Kreativitas Siswa	Tuntas	Tidak tuntas	
1	Ketuntasan siswa	16 (80%)	4 (20%)	

PEMBAHASAN

Kreativitas Belajar Siswa

Persentase kreativitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya, dan membuat kesimpulan materi pembelajaran dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan *Metode Quiz Team* dari siklus I ke siklus II umumnya mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Teluk Betung dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Metode Quiz Team pada Pembelajaran Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan Siklus I dan II

No	Indikator Kreativitas Siswa	Siklus 1 pertemuan			Siklus 2 pertemuan			keterangan
		1	2	3	1	2	3	
1	Siswa menjawab pertanyaan	45 %	55 %	60 %	65 %	85 %	85 %	Mengalami kenaikan
2	Bertanya	50 %	55 %	55 %	60 %	70 %	80 %	Mengalami kenaikan
3	Membuat kesimpulan	60 %	60 %	65 %	75 %	75 %	80 %	Mengalami kenaikan

Hasil Belajar Siswa siklus I dan II

Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II seperti terlihat pada tabel dibawah

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Indikator Kreativitas Siswa	SIKLUS 1		SIKLUS 2		keterangan
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Ketuntasan siswa	9 (45%)	11 (55%)	16 (80%)	4 (20%)	

Berdasarkan tabel 6 tentang hasil belajar siswa pada 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 9 orang (45%) sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar ada 16 orang (80%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 7 (35%), dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya melebihi 15 (75%) dari jumlah siswa. Dengan

demikian, dapat digambarkan bahwa dengan menggunakan *Metode Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Tema 5 Menghargai Jasa Pahlawan di SDN 11 Teluk Betung, Kabupaten Pesisir Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Kreativitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan *Metode pembelajaran Quiz Team* di SDN No 11 Teluk Betung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase Kreativitas bertanya siswa dengan rata-rata 53,33% pada siklus I menjadi 78,33% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 25% dari siklus I ke siklus II.
- (2) Kreativitas belajar siswa dalam bertanya dengan

menggunakan *Metode pembelajaran Quiz Team* di SDN No 11 Teluk Betung, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase Kreativitas siswa dalam bertanya dengan rata-rata 53,33% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 16,77% dari siklus I ke siklus II.

- (3) Kreativitas belajar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan *Metode pembelajaran Quiz Team* di SDN No 11 Teluk Betung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan cenderung dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya Kreativitas siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan rata-rata 61,66% pada siklus I menjadi 76,66% pada siklus II. Terjadi peningkatan sebanyak 15% dari siklus I ke siklus II.

SARAN

Mengacu pada masing-masing item kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

(1) Penelitian ini memberikan alternatif atau solusi ilmiah terhadap masalah kurangnya Kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

(2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pembelajaran atau peneliti lain dalam mengkaji solusi dan memberikan kontribusi dalam telaah atau penelitian tentang Kreatifitas siswa terhadap pembelajaran Tema Berbagai pekerjaan Manfaat Praktik/Operasional

(3) Bagi siswa, dengan penerapan *Metode Pembelajaran Quiz Team* dalam pembelajaran Tema 5 Menghargai jasa pahlawan dapat melatih siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat

meningkatkan Kreatifitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsudin, MA dan Nandang Budiman, S,Pd ,2002. ***Profesi Keguruan 2***. Jakarta : Universitas Terbuka

Cecep Trisnaldi (2007). ***Penelitian Tindakan Kelas (Bahan pelatihan)***. Padang.LPMP

Tim Fokus (2008) ***Bahan ajar pelajaran siswa SD semester II***. Solo: CV.Shinduditama

Wardani, Igak, dkk.2002..***Penelitian tindakan Kelas***, Jakarta : Universitas Terbuka

Wardani, Igak, dkk. Edisi L ***Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)***. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryabrata Sumadi, 1971. ***Penelitian tindakan kelas***. Jakarta : Universitas Terbuka

Pandelaki, 1989. ***Penelitian tindakan kelas***. Jakarta : Universitas Terbuka

Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

Proses Pendidikan. Jakarta :
Kencana

Silberman, M.. 1996. *Active Learning : 101 Strategies To Teach Any Subject.* Toronto : Allyn Bacon